

## ABSTRAK

### PERLAKUAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP BERWUJUD MENURUT STANDARD AKUNTANSI DENGAN PERATURAN PERPAJAKAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP LABA KENA PAJAK

#### STUDI KASUS PADA PT BAKER YOGYAKARTA

Fermina Novitawati Setyani  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2000

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara perlakuan penyusutan aktiva tetap berwujud menurut standard akuntansi dan menurut peraturan perpajakan.

Penelitian dilakukan pada PT Baker Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis data keuangan PT Baker diperoleh kesimpulan:

1. Selisih nilai yang disebabkan karena waktu terjadi akibat adanya perbedaan masa manfaat penyusutan menurut perusahaan berdasarkan standard akuntansi dan peraturan perpajakan serta adanya Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 1994. Hasil selisih nilai yang disebabkan karena waktu untuk th 1997 sebesar Rp 93.140.157,79 dan untuk th 1998 sebesar Rp 197.141.445,59.
2. Ada pengaruh antara perbedaan masa manfaat penyusutan menurut perusahaan berdasarkan standard akuntansi dan peraturan perpajakan dengan laba kena pajak karena hasil selisih nilai yang disebabkan karena waktu th 1997 Rp 93.140.157,79 akan mengurangi laba akuntansi Rp 117.047.394,19 menjadi laba kena pajak sebesar Rp 23.907.236,40. Demikian juga pada th 1998 selisih nilai yang disebabkan karena waktu Rp 197.141.445,59 akan mengurangi laba akuntansi Rp 228.735.935,99 dan pengurangan selisih nilai karena waktu th 1997 akan dikompensasikan pada th 1998 ini sehingga laba kena pajak untuk tahun 1998 menjadi sebesar Rp 124.734.648,19. Berkurangnya laba akuntansi sebesar selisih nilai yang disebabkan karena waktu akan diakui sebagai pajak penghasilan ditanggihkan.

## ABSTRACT

### THE TREATMENT OF DEPRECIATION OF TANGIBLE ASSETS ACCORDING TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD AND TAX RULES AND ITS INFLUENCE ON TAXABLE PROFIT

#### CASE STUDY AT PT BAKER YOGYAKARTA

FERMINA NOVITAWATI SETYANI  
SANATA DHARMA UNIVERSITY  
YOGYAKARTA  
2000

The objective of this research is to know the difference between the treatment of depreciation of tangible assets according to financial accounting standard and according to tax rules.

This research was carried out at PT Baker Yogyakarta. Interview and documentation were applied to collect the data. Quantitative and qualitative analyses were used to analyze the data.

The findings are:

1. The value difference evoked by time was caused by the difference of depreciation time according to the firm based on accounting standard and according to the tax rules No. 47.1994. The value difference evoked by time in 1997 was Rp 93.140.157,79 and in 1998 was Rp 197.141.445,59
2. There was an influence of the difference of depreciation time according to the firm based on accounting standard and according to the tax rules and taxable profit, because the value difference evoked by time in 1997 Rp 93.140.157,79 would reduce accounting profit Rp 117.047.394,19 to taxable profit Rp 23.907.236,40. Likewise in 1998, the value difference evoked by time Rp 197.141.445,59 would reduce accounting profit Rp 228.735.935,99 and the reduction of value difference evoked by time in 1997 would be compensated in 1998 so that the taxable profit in 1998 would be Rp 124.734.648,19. The decrease of the accounting profit in the amount of the value difference evoked by time would be considered as deferred income tax.